

**STRATEGI MOBILISASI SUMBER DAYA ORGANISASI GERAKAN
SOSIAL PEREMPUAN MAHARDHIKA DALAM UPAYA
MENYELESAIKAN MASALAH KEKERASAN SEKSUAL PADA BURUH
PEREMPUAN DI KBN CAKUNG**

NADIA FEBIANA

ABSTRAK

Buruh perempuan rentan mengalami kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja. Melihat fenomena tersebut, tentu upaya guna memperjuangkan nasib buruh perempuan itu menjadi amat krusial. Salah satu organisasi gerakan sosial yang aktif memperjuangkan hak-hak buruh perempuan adalah Perempuan Mahardhika. Memberikan pemahaman melalui pendidikan kesadaran gender merupakan upaya utamanya. Hal ini mendorong peneliti untuk melihat bagaimana Perempuan Mahardhika memobilisasi sumber daya dalam menyelesaikan masalah kekerasan seksual pada buruh perempuan di KBN Cakung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teori Mobilisasi Sumber Daya oleh Antony Oberschall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor penting yang mendukung organisasi Perempuan Mahardhika dalam memobilisasi sumber dayanya. Sebagai organisasi gerakan sosial, Perempuan Mahardhika berhasil memobilisasi sumber daya yang mencakup sumber daya moral, kultural, manusia, organisasi sosial, dan material yang digunakan untuk mendukung gerakan Perempuan Mahardhika dalam memberikan kesadaran gender terhadap buruh perempuan. Kemampuan mobilisasi sumber daya ini kemudian menciptakan tindakan kolektif dan jaringan sosial yang terorganisir sebagai gerakan perempuan dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran kritis akan gender pada buruh perempuan khususnya di pabrik garmen KBN Cakung.

Kata Kunci : Mobilisasi Sumber Daya, Gerakan Perempuan, Buruh Perempuan, Kesadaran gender, Perempuan Mahardhika

**RESOURCE MOBILIZATION STRATEGY OF THE MAHARDHIKA
WOMEN'S SOCIAL MOVEMENT ORGANIZATION IN AN EFFORT TO
SOLVE THE PROBLEM OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST WOMEN
WORKERS IN KBN CAKUNG**

NADIA FEBIANA

ABSTRACT

Women workers are vulnerable to violence and sexual harassment at work. Seeing this phenomenon, of course efforts to fight for the fate of female workers are very crucial. One of the social movement organizations that is active in fighting for the rights of women workers is Perempuan Mahardhika. Providing understanding through gender awareness education is its main effort. This encouraged researchers to look at how Mahardhika Women mobilize resources in resolving the problem of sexual violence against female workers at KBN Cakung. This research uses descriptive qualitative methods with in-depth interview data collection techniques. In data analysis techniques, researchers used the Resource Mobilization theory by Antony Oberschall. The research results show that there are important factors that support the Mahardhika Women's organization in mobilizing its resources. As a social movement organization, Perempuan Mahardhika has succeeded in mobilizing resources which include moral, cultural, human, social organizational and material resources which are used to support the Perempuan Mahardhika movement in providing gender awareness to female workers. This resource mobilization ability then creates collective action and social networks that are organized as a women's movement with efforts to increase critical awareness of gender among female workers, especially in the KBN Cakung garment factory.

Keywords: Resource Mobilization, Women's Movement, Women Workers, Gender Awareness, Mahardhika Women